

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan dimana setiap orang dapat hidup produktif baik dalam kegiatan sosial maupun ekonomi apabila berada dalam kondisi sehat yang meliputi sejahtera fisik, mental, spiritual, dan sosial (UU No. 36 Tahun 2009). Sedangkan Menurut *World Health Organization* (WHO) kesehatan berarti memiliki kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang utuh, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan.

Pada masyarakat sekarang, penggunaan Orthodontic (behel) adalah pemandangan umum dilihat. Tujuan dari ortodontik adalah untuk meluruskan gigi dan mengatasi maloklusi gigi yang dapat timbul dari mulut yang kurang besar. Namun, di era milenium saat ini, penggunaan orthodontic atau behel digunakan untuk lebih dari sekedar perawatan, namun juga digunakan untuk mendukung estetika.

Banyak orang yang menggunakan perawatan ortodonti tidak menyadari risiko yang akan terjadi. Hanya spesialis ortodonti yang memenuhi syarat untuk memasang dan melepas ortodonti, orang lain tidak dapat melakukannya. Karena band ortodonti (kawat) membutuhkan perawatan yang lebih spesifik dan mungkin menumpuk sisa makanan (debris) karena peningkatan pembentukan biofilm setelah insersi (pemasangan bracket), pengguna ortodonti merasa lebih sulit untuk mempertahankan kebersihan mulut selama memakai behel. Pengguna ortodonti biasanya memiliki akumulasi kotoran pada gigi mereka karena sulit bagi mereka untuk membersihkan gigi karena bracket yang menempel pada gigi.

Status kesehatan mulut setiap orang adalah komponen penting dari siapa mereka dan sesuatu yang harus dipertimbangkan untuk kesehatan secara keseluruhan. Tingkat kebersihan gigi dan mulut adalah salah satu

ukuran kesehatan mulut. Debris dan calculus menjadi indicator secara klinis. Debris adalah material lunak yang terdapat pada permukaan gigi terdiri darilapisan biofilm, material alba, dan sisa makanan. Dan indeks debris adalah skor debris yang menempel pada permukaan penentu pengukuran indeks dilakukan untuk mengukur permukaan gigi yang ditutupi oleh debris (Sipayung, dkk, 2018). Debris yang terbentuk dan tidak segera dibersihkan akan menumpuk dan menjadi keras dan akan menjadi calculus.

Upaya preventif untuk menurunkan debris index adalah dengan menyikat gigi. Kedisiplinan pasien dalam menyikat gigi adalah langkah pertama dalam mengurangi kemungkinan penumpukan debris. Faktor factor yang harus diperhatikan dalam menyikat gigi ialah cara menggosok gigi, frekuensi menyikat, dan pemilihan alat sikat gigi yang sesuai. Sikat gigi biasa dengan tipikal bulu sikat yang lurus, dapat membuat pembersihan lebih sulit. Bulu sikat dengan tepi lurus cenderung menjadi tersumbat. Saat menyikat gigi, disarankan untuk menggunakan sikat gigi interdental atau sikat gigi khusus ortodonti. Untuk itu, pemilihan sikat interdental yang baik adalah memiliki bentuk v-shaped serta bulu yang halus sehingga sisa-sisa makanan yang menumpuk pada sekitar bracket dapat dibersihkan.

Menurut hasil penelitian (Wirna Sukmawaty dan Simson Damanik, 2011) Skor rerata penurunan debris indeks kelompok yang menggunakan sikat gigi khusus lebih besar dibandingkan kelompok yang menggunakan sikat gigi konvensional artinya penurunan debris indeks kelompok untuk sikat gigi khusus lebih efektif.

Dari survei awal yang saya lakukan pada 10 mahasiswa/i Jurusan Kesehatan Gigi Medan 7 diantaranya memilih menggunakan sikat gigi khusus ortho dan 3 memilih sikat gigi konvensional. Mereka yang menggunakan sikat gigi konvensional angka debris indexnya lebih tinggi dibandingkan yang memakai sikat gigi khusus ortho.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Gambaran Pengetahuan Pemilihan Jenis Sikat Gigi Terhadap Debris Indeks Pada Mahasiswa/I Pengguna Pesawat Orthodonti Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Pengetahuan Pemilihan Jenis Sikat Gigi Terhadap Debris Indeks Pada Mahasiswa/I Pengguna Pesawat Orthodonti Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui Gambaran Pengetahuan Pemilihan Jenis Sikat Gigi Terhadap Debris Indeks Pada Mahasiswa/I Pengguna Pesawat Orthodonti Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pemilihan jenis sikat gigi pada pengguna pesawat orthodonti
2. Untuk mengetahui jenis sikat gigi yang dipakai oleh pengguna pesawat orthodonti pada mahasiswa/i Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan.
3. Mengetahui Debris Indeks pada pengguna pesawat orthodonti yang memakai sikat gigi khusus orthodontic dan sikat gigi konvensional.

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelitian dalam melakukan penelitian.
2. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang cara pemilihan sikat gigi pada pengguna pesawat orthodontic pada mahasiswa/i Jurusan Kesehatan Gigi

Poltekkes Kemenkes Medan Tahun

3. Sebagai bahan referensi dan masukan untuk peneliti selanjutnya di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Gigi Poltekes Kemenkes Medan.